

e-newsletter

# GAPURA KEADILAN

Edisi III

PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
Dewan Pengurus Wilayah  
Provinsi Jawa Timur



## PEMERINTAH PERLU MEMPERHATIKAN SEMUA RUMAH SAKIT YANG ADA DI ZONA MERAH VIRUS CORONA

**IRWAN SETIAWAN, S.IP**



# Pimpinan DPRD usulkan Gubernur Jatim liburkan siswa SMA/SMK

Surabaya (15/03) – Pimpinan DPRD Kota Surabaya mengusulkan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meliburkan siswa SMA/SMK menyusul siswa tingkat PAUD, SD dan SMP di Surabaya diliburkan mulai Senin (16/3) hingga Sabtu (21/3) sebagai antisipasi penyebaran virus corona atau COVID-19.

"Saya usul gubernur meliburkan SMA/SMK. Ini sekeluarga kan ada yang putra putrinya SD, SMP dan SMA/SMK. Semoga bisa menjadi bahan pertimbangan," kata Wakil Ketua DPRD Surabaya Reni Astuti di Surabaya, Minggu.

Menurut Reni, hal ini disampaikan karena hingga saat ini belum ada pernyataan dari Gubernur Jatim terkait rencana meliburkan siswa SMA/SMK. Apalagi sejumlah daerah seperti DKI Jakarta, Banten dan Provinsi Jateng sudah mengambil keputusan untuk meliburkan siswanya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini menyayangkan jika keputusan meliburkan siswa malah muncul lebih dahulu di Pemkot Surabaya.

Diketahui Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengeluarkan dua surat yakni Nomor: 420/5584/436.7.1/2020 terkait pemberitahuan kepada kepala lembaga pendidikan untuk meliburkan



## Gedung DPRD Surabaya

Pic : ANTARA/HO/Staf DPRD Surabaya

peserta didik untuk Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Taman Penitipan Anak dan Pos PAUD Terpadu mulai Senin (16/3) hingga Sabtu (21/3). Surat pemberitahuan kedua dengan Nomor: 420/5591/436.7.1/2020 terkait pemberitahuan kepada kepala sekolah untuk meliburkan peserta didik di SD/MI, SMP/MTs dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) mulai Senin (16/3) hingga Sabtu (21/3).

Hal sama juga disuarakan Sekretaris Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jawa Timur Isa Ansori.

Menurut Isa, meski Gubernur Jatim melalui Dinas Pendidikan Jatim belum mengeluarkan surat edaran imbauan untuk libur sekolah, maka ada baiknya semua orang tua mengeluarkan suratnya sendiri untuk meminta dispensasi anaknya libur atau belajar di rumah.

"Ini sebagai upaya membangun partisipasi masyarakat untuk melindungi anaknya masing-masing. Saatnya masyarakat juga waspada terhadap diri dan keluarganya," katanya.

Sumber: antaranews.com, 15 Maret 2020

# 51 Positif Corona di Jatim, DPRD Provinsi Desak Lockdown



## Artono

Wakil Ketua Komisi E DPRD Jatim

Surabaya (26/03) — Wakil Ketua Komisi E DPRD Jatim Artono menilai Jatim perlu di-lockdown. Lockdown merupakan satu-satunya langkah tepat saat ini untuk mengurangi penyebaran covid-19. "Seharusnya Pemprov berani mengambil keputusan lockdown tanpa harus menunggu pusat. Jatim perlu dilockdown supaya segera memutus rantai penyebaran dari virus corona tersebut," kata Artono kepada detikcom, Kamis (26/3/2020).

Artono menyebut pentingnya lockdown karena saat ini di Jatim sudah diketahui mana saja wilayah yang masuk zona merah. Menurut Artono, sudah ada 5 wilayah yang telah masuk zona merah yakni Kota Surabaya, Malang Raya, Kabupaten Blitar, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Magetan.

"Wong sudah tahu zona merah masih belum melockdown. Rakyat di 5 wilayah itu sudah bingung, sudah masuk zona merah, apa harus menunggu merata ke daerah lain baru di-lockdown?," kata Artono.

Politisi PKS ini menginginkan lockdown diterapkan agar virus corona tidak menyebar ke wilayah lain. Artono menilai bila lockdown sudah terlambat bila diterapkan hari ini.

Apalagi, lanjut Artono, virus-virus ini mudah masuk tubuh orang tua yang imunitasnya rendah. Bahkan orang dewasa pun juga mudah terkena virus ini.

"Bagaimana zona merah itu segera disetop gitu loh, di-lockdown gitu jangan sampai merebak ke daerah lain. Hanya saya kira ini sudah terlambat harusnya sebelum masuk ke Jawa Timur ini udah di-lockdown.

Bahkan sebelum masuk ke Indonesia secara nasional harus sudah di-lockdown tapi presidennya malah gak melakukan lockdown itu sehingga ya sudah kejadiannya

seperti ini," terang Artono.

"Ibarat pepatah nasi sudah jadi bubur, virus ini sudah ke mana-mana sudah. Seperti barang itu sudah masuk ke ke piring kita gitu loh tinggal sekarang ini mencolot ke piring lain dari satu ke yang lainnya," pungkas Artono.

Data hingga Rabu (25/3/2020) pukul 17.00 WIB ada total ada 2.783 kasus corona di Jatim dengan rincian 51 pasien positif, 190 PDP, dan 2.542 ODP di Jawa Timur.

Sumber: [news.detik.com](https://news.detik.com), 26 Maret 2020

# Masuk Zona Merah Fraksi PKS Dorong Malang Lockdown Lokal



Malang (28/03) – Malang Raya telah ditetapkan sebagai zona merah penyebaran Covid-19. Untuk memutus mata rantai virus yang menyerang bagian pernapasan itu, Fraksi PKS DPRD Kota Malang mendorong agar Pemerintah Kota Malang segera melakukan lockdown lokal.

Sekretaris Fraksi PKS DPRD Kota Malang, Ahmad Fuad Rahman, SE menyampaikan, lockdown merupakan cara yang tepat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Malang. Sehingga, dia mendorong agar pemerintah segera melakukan tindakan tersebut secara nyata.

"Kami Fraksi PKS DPRD Kota Malang mendesak dan mendorong Walikota Malang Bapak Drs. Sutiaji untuk menyiapkan skenario antisipasi lockdown local (karantina wilayah)," katanya, Sabtu (28/3/2020).

Dia pun menyampaikan, ada beberapa skenario yang bisa diterapkan untuk merealisasikan lockdown lokal tersebut. Di antaranya dengan memastikan bahwa Pemkot Malang menjamin seluruh kebutuhan dan penyediaan makan dan minum masyarakat. Terutama yang berkaitan dengan kebutuhan sembako (sembilan bahan pokok).

Kemudian dalam bidang kesehatan, Pemerintah Kota Malang harus memastikan rumah sakit siap untuk melayani pasien yang terkena Covid-19, memastikan kesehatan tenaga medis dan perlengkapan, serta kecukupan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan sosialisasi ke masyarakat tentang pola hidup sehat.

"Pemerintah juga wajib menjaga keamanan masyarakat," terang dia. Dengan memastikan keamanan di seluruh kawasan Kota Malang, maka diharapkan tidak menimbulkan kepanikan masyarakat. Kemudian, bertindak tegas oknum yang dengan sengaja menimbun sembako dan alat bantu kesehatan.

"Kami dukung adanya upaya melakukan patroli rutin untuk membubarkan kerumunan orang yang berkumpul dalam jumlah banyak," tegas Fuad. Lantaran lockdown adalah wewenang pemerintah pusat, dia berharap agar Wali Kota Malang segera menyurati pemerintah pusat untuk permohonan pelaksanaan karantina wilayah sebagaimana diatur dalam UU No 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan sambil menunggu Peraturan pemerintah (PP).

"Agar kebijakan ini bisa diterapkan dengan benar dan ter sistematis maka kami meminta Pemerintah Kota Malang untuk bekerjasama dengan lembaga kesehatan, lembaga sosial, lembaga pendidikan sampai dengan tingkat kelembagaan terkecil RW serta RT," imbuhnya.

Sumber: [jatimtimes.com](http://jatimtimes.com), 28 Maret 2020

# Fraksi PKS Soroti Kelangkaan APD Saat Wabah Corona, Pemkot Malang Diminta Lebih Sigap

Malang (29/03) — Di tengah wabah virus Corona atau Covid-19, persediaan alat pelindung diri (APD) di Indonesia terbilang langka. Padahal, perlengkapan ini menjadi yang utama untuk dikenakan dokter, perawat ataupun petugas medis lainnya sebagai perlindungan diri.

Tanpa APD, petugas medis akan sangat rentan terinfeksi Covid-19. Kelangkaan APD ini terjadi di hampir setiap rumah sakit seluruh Indonesia, baik RS rujukan maupun nonrujukan penanganan Covid-19, termasuk di Kota Malang.

Bahkan, petugas medis di salah satu Puskesmas yang ikut menangani penanganan awal gejala Covid-19 mengenakan APD atas sumbangan dari relawan.

Hal ini yang kemudian dikritisi Fraksi PKS DPRD Kota Malang. Pemerintah Kota (Pemkot) Malang, dalam kondisi saat ini diminta untuk bergerak cepat dan sigap dalam memberikan fasilitas sarana prasarana kepada petugas medis.

"Harusnya Pemkot lebih sigap menyiapkan APD dan perlengkapan di puskesmas dan klinik-klinik kesehatan swasta. Karena mereka yang akan jadi ujung tombak (penanganan Covid-19)," kata Ketua Fraksi PKS DPRD Kota



Malang, Trio Agus Purwono kepada MalangTIMES, Minggu (29/3). Apalagi, ia menilai dana untuk pengadaan sarana APD juga sudah dianggarkan. Sebab, tanpa perlengkapan yang sesuai standar akan sangat berbahaya bagi petugas medis yang bekerja di lapangan.

Ia menilai, Pemkot Malang terkesan lamban dalam menangani hal ini. Karena sudah sekitar dua pekan, APD untuk kebutuhan petugas medis tak kunjung tersedia. "Segera belanja APD, jangan menunda-nunda pengadaan, karena dana sudah ada. Pemkot kan punya kewenangan dan saat ini dalam kondisi tanggap darurat sehingga prosedur yang normal juga bisa dilewati. Ini kasihan (petugas medis) sudah dua minggu nggak ada fasilitasnya. Jangan biarkan tenaga kesehatan yang di lapangan melayani pasien dengan APD yang tidak standar, karena sangat berbahaya sekali," imbuh pria yang juga Ketua Komisi B DPRD Kota Malang itu.

Lebih lanjut, ia menyampaikan sangat dimungkinkan apabila Pemkot Malang bersedia

bekerja sama untuk menyediakan APD dari apa yang dibuat para relawan. Hal itu lebih baik, daripada petugas medis tidak menggunakan fasilitas perlengkapan yang tidak memadai.

"Mungkin saja (Pemkot kerja sama dengan relawan yang memberikan APD) dibandingkan petugas medis hanya menggunakan jas hujan. mungkin lebih baik yang APD dibuat para relawan itu," tandasnya.

Untuk diketahui, Pemkot Malang telah menggelontorkan dana mencapai Rp 37,3 miliar. Salah satu rincian anggarannya, senilai Rp 9,9 miliar untuk digunakan sebagai penyediaan fasilitas, sarana, prasarana bagi alat kesehatan termasuk APD.

Namun, memang hingga saat ini APD belum dapat terealisasi karena salah satu kendalanya berada pada distributor yang juga belum menyediakan itu.

Sumber: jatimtimes.com, 29 Maret 2020



# NOVEL CORONAVIRUS 2019-nCoV

## GEJALA KLINIS



- Batuk
- Pilek
- Demam
- Sakit Tenggorokan
- Gangguan Pernafasan
- Letih
- Lesu

## PENCEGAHAN

- Jaga kebersihan lingkungan
- Cuci tangan dengan sabun
- Makan dengan gizi seimbang
- Rajin olahraga dan istirahat cukup
- Gunakan masker bila flu/batuk
- Berobat jika sakit

sumber : kemenkes.go.id

## TIPS JIKA HARUS KELUAR RUMAH



Baca doa  
keluar rumah



Gunakan masker  
di tempat keramaian



Lebih baik hindari  
tempat keramaian



Ucapkan salam, dan  
hindari kontak fisik



Cuci tangan  
dan ganti baju  
sesampainya di rumah

# Ketua PKS Jatim ingatkan kader "Amar Ma'ruf Nahi Munkar"

*Selalu ajak kebaikan dan cegah kemungkaran, yang  
juga demi kemaslahatan umat*

## **Irwan Setiawan, S.I.P.**

Ketua umum DPW PKS Jatim

Surabaya (13/03) – Ketua umum DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Irwan Setiawan mengingatkan kadernya untuk selalu bergerak dan beramal dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran) demi kesejahteraan masyarakat.

"Selalu ajak kebaikan dan cegah kemungkaran, yang juga demi kemaslahatan umat," ujarnya di Surabaya, Jumat. Ia mengaku tak akan lelah meminta pengurus maupun kader untuk berbuat demi umat. Salah satunya, kata dia, saat berkunjung dan bersilaturahmi ke Bupati Tuban Fathul Huda pekan lalu sekaligus membahas pembangunan kabupaten setempat.

Turut hadir saat itu rombongan dari DPW yang terdiri dari Ketua Bidang Humas DPW PKS Jatim M. Firmainto Utomo, Ketua DPD Tuban Syaiful Antariksa beserta Sekretaris Sugiharto, lalu Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) Tuban Hanif Prawoto dan Ketua Dewan Syariah Daerah (DSD) Ahmad Maulana Al-Hafidz.

Pada kesempatan tersebut, Irwan Setiawan mengaku mendapat paparan tentang perkembangan pembangunan Tuban dan upaya pengembangan sumber daya manusia serta pemerataan kesejahteraan.

"Pak Bupati Tuban ini dulu diusung PKS juga. Di sisa masa 1,5 tahun ke depan, Pak Bupati menyampaikan programnya tentang pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan," ucapnya. PKS, kata dia, siap berpartisipasi dalam berbagai program pemerintah sebagaimana yang selama ini dilakukan bersama Pemkab Tuban.

Sumber:  
[jatim.antaranews.com](http://jatim.antaranews.com), 12 Maret 2020



# PKS Minta Anggota dan Kader Patuhi Aturan Cegah Corona

Surabaya (20/03) – Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Timur Irwan Setiawan memberikan instruksi kepada seluruh jajaran pengurus, anggota dewan, dan kader PKS di Jatim untuk mematuhi semua instruksi terkait pencegahan dan penanganan wabah virus Corona (Covid-19).

“Dari pusat, kami sudah mendapatkan Bayan Dewan Syariah, Surat Edaran Presiden PKS, dan terakhir Instruksi Presiden PKS. Isinya kita semua diminta untuk mencegah transmisi virus dengan melakukan hidup bersih dan sehat (PHBS), cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, menghindari keramaian, dan mematuhi pesan pemerintah setempat,” ujar Irwan.

Irwan menambahkan pihaknya telah membatalkan seluruh kegiatan PKS di seluruh Jatim yang bersifat mengumpulkan orang banyak. Seperti training, pelatihan, kemah bakti, apel siaga dan rekreasi bersama.

“Sedangkan rapat-rapat dan pertemuan rutin anggota sebisa mungkin dilakukan secara online dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Namun jika dirasa sangat penting dan mendesak bertemu, tetap mematuhi protokol dengan tidak bersentuhan, menjaga jarak, dan yang sakit dilarang hadir,” terangnya.

Sementara itu, Sekretaris Umum PKS Jatim Lilik Hendarwati menambahkan kantor-kantor PKS di

Jatim diminta untuk melakukan treatment sterilisasi menggunakan penyemprotan desinfektan.

Menurutnya pihaknya sudah melakukan treatment di Kantor DPW. “Dua hari aktivitas sempat ditiadakan karena kami lakukan sterilisasi. Rencananya kegiatan yang sama juga dilakukan di kantor-kantor DPD kabupaten/kota,” katanya.

DPW PKS Jatim memberikan apresiasi kepada Gubernur Khofifah Indar Parawansa yang bergerak cepat meliburkan sekolah. Menurutnya upaya ini harus terus dilakukan untuk menekan penyebaran Corona.

“Social distancing kita sosialisasikan. Sebisa mungkin di rumah saja. Termasuk para orang tua, orang dewasa, yang tidak ada kepentingan tidak perlu ke luar rumah apalagi di keramaian.

Sebab yang kita hadapi ini wabah yang sangat serius. Apa yang disampaikan para ahli harus kita perhatikan. Masyarakat Jatim juga harus bahu membahu mencegah meluasnya wabah ini di Jatim,” pungkasnya.

Sumber:  
*radarsurabaya.jawapos.com, 20 Maret 2020*



**Irwan Setiawan, S.IP.**

Ketua umum DPW PKS Jatim

# Antisipasi Penyebaran Virus Corona, PKS Jatim Batalan Semua Agenda Kegiatan

Surabaya (20/03) – Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Jawa Timur Irwan Setiawan memberikan instruksi kepada seluruh jajaran pengurus, anggota dewan, dan kader PKS di Jatim untuk mematuhi semua protokol pencegahan dan penanganan wabah virus corona (Covid-19).

"Dari pusat, kami sudah mendapatkan Bayan Dewan Syariah, Surat Edaran Presiden PKS, dan terakhir Instruksi Presiden PKS. Isinya kita semua diminta untuk mencegah transmisi virus dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), cuci tangan dengan sabun atau sanitizer, menghindari keramaian, dan mematuhi pesan pemerintah setempat," ujar Irwan, Kamis (19/3/2020).

Irwan melanjutkan, pihaknya telah membatalkan seluruh kegiatan PKS di seluruh Jawa Timur yang bersifat mengumpulkan orang banyak.

Mulai dari training kader, Pelatihan, Kemah Bakti, Apel Siaga, Rekreasi Bersama, dan agenda lainnya.

"Sedangkan rapat-rapat dan pertemuan rutin anggota sebisa mungkin dilakukan secara online dengan berbagai aplikasi yang tersedia," ucap Kang Irwan, sapaan akrab Irwan Setiawan.

Jika memang ada urusan yang diharuskan bertemu pun, kader PKS tetap mematuhi protokol dengan tidak bersentuhan, serta menjaga jarak.

"Sedangkan yang sakit dilarang hadir," lanjutnya. Sekretaris Umum PKS Jatim, Lilik Hendarwati, menambahkan, untuk meminimalisasi penyebaran Virus Corona (Covid-19), kantor-kantor PKS di Jatim diminta untuk melakukan treatment sterilisasi menggunakan penyemprotan desinfektan.

"Senin dan Selasa ini kami lakukan treatment di Kantor DPW. Dua hari aktivitas ditiadakan karena kami lakukan sterilisasi. Rencananya demikian pula di Kantor-kantor DPD kabupaten/kota" kata Lilik. Lilik juga memberikan apresiasi kepada Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang bergerak cepat meliburkan sekolah.

"Ini dalam upaya sosialisasi Social distancing. Sebisa mungkin di rumah saja. Termasuk para orang tua, orang dewasa, yang tidak ada kepentingan tidak perlu ke luar rumah apalagi di keramaian," imbuhnya.

Untuk menerangi wabah ini, menurut Anggota DPRD Jatim ini, masyarakat juga harus ikut bahu membahu membantu pemerintah dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Sumber:  
[surabaya.tribunnews.com](http://surabaya.tribunnews.com), 20 Maret 2020



# PKS Jatim Berikan Bantuan APD dan Masker untuk Beberapa Rumah Sakit di Surabaya, Ini Harapannya

Surabaya (27/03) – Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Jatim memberikan bantuan untuk beberapa rumah sakit di Surabaya, (26/3/2020).

Bantuan tersebut berupa masker dan juga Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di rumah sakit tersebut. Pemberian masker dan juga APD itu dilakukan oleh Ketua Umum DPW PKS Jatim Irwan Setiawan yang didampingi wakil Ketua Gerakan Tanggal Bencana (Genta) Covid-19, Bustanul Arifin dan Anggota DPRD Jatim Lilik Hendarwati. Berdasarkan rilis yang diterima oleh TribunJatim.com, Irwan menjelaskan, selain masker dan APD mereka juga membawa hand sanitizer.

"Kami membagikan 2500 masker ke beberapa Rumah Sakit (RS). Antara lain tadi kami ke RS Wiyung Sejahtera dan RS Cempaka Putih Permata. Selain masker juga kami bawa hand sanitizer. Tentu jumlah ini belum memadai dibanding kebutuhan para tenaga medis akan APD," ujar Irwan.

Ia menyadari potensi bertambahnya kasus virus Corona di kota Surabaya cukup besar, terlebih juga dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi.

"Kami menerima laporan adanya suspect di RS-RS selain RS yang ditunjuk sebagai rujukan pasien Corona karena penuhnya RS rujukan. Sementara RS nonrujukan ini tidak memiliki ruang isolasi dan APD yang memadai. Sehingga potensi mereka menularkan kepada tenaga medis dan pasien lain, cukup mengkhawatirkan. Karena itu kami ke sini," ujarnya.

Irwan juga mengatakan jika pemerintah juga perlu memperhatikan semua rumah sakit yang ada di zona merah virus Corona.

"Saya pikir Pemprov juga perlu memperhatikan semua RS di daerah zona merah karena pasien yang masuk bisa jadi adalah suspect," kata Irwan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh anggota DPRD Jatim, Lilik Hendarwati yang juga akan menyampaikan permasalahan minimnya APD ini kepada Pemprov Jatim. Menurut Lilik, wilayah zona merah virus Corona harus menjadi perhatian khusus terutama kepada para petugas medis.



"Mereka ini garda terdepan perlawanan wabah. Tanpa mereka kita tidak bisa berbuat apa-apa. Keseliban Pemerintah menjaga keselamatan dan keamanan mereka," ujar Lilik.

Lilik melihat, Pemprov juga harus menyediakan bantuan penyediaan kamar isolasi, stok APD yang memadai dan juga kebutuhan lainnya.

"Apalagi kita sudah diminta relokasi anggaran oleh Pemerintah Pusat untuk kebutuhan penanganan wabah ini. Ini harus kita prioritaskan," tambahnya. Selain itu, Lilik juga meminta Pemprov Jatim agar membicarakan opsi lockdown bagi zona merah virus Corona.

"Pemprov juga harus membicarakan opsi lockdown bagi zona merah. Mulai koordinasi intensif dengan Pemerintah kabupaten/kota. Seiring kebijakan pemerintah pusat memberikan social safety net," pungkas Lilik.

Sumber:  
[jatim.tribunnews.com](http://jatim.tribunnews.com), 27 Maret 2020

# PKS Jatim minta tenaga medis di daerah terjangkit COVID-19 diperhatikan khusus



*Tenaga medis ini garda terdepan perlawanan wabah. Tanpa mereka, kita tidak bisa berbuat apa-apa maka kewajiban pemerintah menjaga keselamatan dan keamanannya*

Surabaya (27/03) – Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Jawa Timur berharap tenaga medis yang menangani pasien COVID-19 di daerah terjangkit, mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.

"Tenaga medis ini garda terdepan perlawanan wabah. Tanpa mereka, kita tidak bisa berbuat apa-apa maka kewajiban pemerintah menjaga keselamatan dan keamanannya," ujar Sekretaris Umum PKS Jatim Lilik Hendarwati di Surabaya, Jumat pagi.

Persoalan yang dihadapi saat ini, kata dia, terkait alat pelindung diri (APD) yang masih minim sehingga harus mendapat perhatian besar dari banyak pihak.

Menurut dia, Pemprov Jatim harus menyediakan bantuan penyediaan kamar isolasi di seluruh rumah sakit, suplai APD lengkap, serta kebutuhan lainnya seperti disinfektan dan cairan pembersih tangan.

"Apalagi kami sudah diminta relokasi anggaran oleh Pemerintah Pusat untuk kebutuhan penanganan wabah ini. Ini harus diprioritaskan," ucap anggota DPRD Jatim tersebut.

Sementara itu, sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap tenaga medis, PKS Jatim memberikan sebanyak 2.500 masker bedah yang dibagikan di sejumlah rumah sakit di Kota Surabaya.

Ketua Umum DPW PKS Jatim Irwan Setiawan mengatakan, meski tidak banyak, namun pihaknya berharap dan selalu mendoakan tenaga medis dapat membantu tenaga medis membantu pasien COVID-19.

"Selain masker juga kami bawa cairan pembersih tangan. Tentu jumlah ini belum memadai dibanding kebutuhan para tenaga medis," katanya.

Penyerahan masker tersebut juga diikuti Wakil Ketua Gerakan Tanggap Bencana (GENTA) COVID-19 PKS Jatim Bustanul Arifin.

Ia juga menyampaikan, sebagai daerah terjangkit maka potensi bertambahnya kasus COVID-19 di Surabaya cukup besar, terlebih dengan kepadatan penduduk yang tinggi.

Mantan anggota DPRD Jatim tersebut mengaku menerima laporan adanya pasien suspect di rumah sakit-rumah sakit selain rumah sakit yang ditunjuk pemerintah.

"Padahal RS non-rujukan ini tidak memiliki ruang isolasi dan APD memadai sehingga potensi mereka menularkan kepada tenaga medis dan pasien lain cukup mengkhawatirkan," tuturnya.

Karena itulah ia berharap pemerintah, baik provinsi maupun kota, memberi perhatian khusus agar semua terhindar dari COVID-19.

Sumber: [jatim.antaranews.com](http://jatim.antaranews.com), 27 Maret 2020

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Keluarga Besar PKS Jawa Timur  
menyampaikan



*Turut  
Berduka cita*

atas wafatnya

**Ibu Sujiatmi  
Notomiharjo**

Ibunda Presiden RI Ir. Joko Widodo

**Rabu, 25 Maret 2020**

*Semoga Allah SWT menerima amal ibadahnya serta  
menempatkannya di tempat terbaik di Jannah-Nya, Aamiin*



# PKS Minta Pemerintah Terbuka Terkait Virus Corona



## Jazuli Juwaini

Ketua Fraksi PKS DPR RI

Jakarta (03/03) – Ketua Fraksi PKS DPR RI Jazuli Juwaini meminta pemerintah lebih terbuka dan informatif terkait virus corona. Pihaknya mengingatkan agar tidak lagi informasi yang tidak jelas dan simpang siur antarkementerian dan antarpemerintah daerah.

PKS juga meminta pemerintah memberikan informasi yang jelas, detail, dan terarah dalam mitigasi dan penanganan dua orang warga Depok yang positif terinfeksi virus corona untuk mencegah penyebarannya meluas. Selain itu, Jazuli mendesak pengawasan dan pemeriksaan lalu lintas bandara dan pelabuhan diperketat sesuai protokol WHO.

"Jangan anggap remeh virus ini karena semua negara terdampak menerapkan protokol kesehatan yang sangat serius. Imbauan agar rakyat tidak panik sudah benar. Tapi jangan sampai menyederhanakan masalah apalagi jika ada kesan menutupi dan menolak mengakui (denial) sehingga menurunkan kewaspadaan masyarakat," ucap Jazuli dalam siaran pers, Selasa (3/3/2020).

Dia mengaku punya alasan mengingatkan pemerintah karena sebelumnya sempat terjadi simpang siur informasi perihal masuknya virus corona ke Indonesia.

Sejumlah daerah dikatakan mendeteksi dan menyelidiki pasien diduga corona, tapi terkesan ada upaya menutupi dan 'penyangkalan'.

Sebelumnya, sejumlah negara meragukan klaim Indonesia bebas corona. "Sekarang pemerintah telah mengumumkan dua orang positif terinfeksi corona. Perlu langkah-langkah terukur, sesuai protokol kesehatan, untuk memitigasi persebarannya. Mendeteksi semua potensi dari interaksi yang dilakukan oleh pasien serta memperketat protokol kesehatan di bandara dan pelabuhan karena nyatanya dua WNI tersebut terinfeksi dari WNA yang datang ke Indonesia," jelas dia.

Legislator asal Daerah Pemilihan Banten ini juga meminta pemerintah serius menginstruksikan seluruh jajaran Kemenkes sampai ke puskesmas-puskesmas untuk tanggap dan responsif (aware) terhadap masyarakat yang terkena batuk dan flu. Cermati betul-betul indikasi yang mengarah pada potensi corona.

"Ini bagian dari tanggap bencana dan upaya memperkuat ketahanan kita dari ancaman penyakit yang menjadi keprihatinan dunia internasional saat ini," demikian tandas Jazuli. Ketua Fraksi PKS DPR RI mengingatkan agar tidak lagi informasi yang tidak jelas dan simpang siur antarkementerian dan antarpemerintah daerah menyusul dua orang warga Depok positif virus corona

Sumber: [timesjatim.com](https://timesjatim.com), 03 Maret 2020

**Kurniasih Mufidayati**

Anggota Komisi IX DPR RI

# Fraksi PKS Sarankan Pemerintah Libatkan RS Swasta Tangani Virus Corona

Jakarta (10/03) – Anggota Komisi IX DPR RI dari Fraksi PKS Kurniasih Mufidayati menyarankan pemerintah untuk melibatkan rumah sakit (RS) swasta dalam menanggulangi virus corona atau covid-19. Meski begitu, RS tersebut tetap harus memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan pemerintah.

"Mulai dari sekarang wacana melibatkan RS swasta bisa dijabaki oleh pemerintah. Namun, RS tersebut harus memenuhi kriteria sebagaimana RS yang dirujuk pemerintah sebagai RS penanganan covid-19," ujar Kurniasih, kepada wartawan, Selasa (10/3/2020).

Menurut dia, kelayakan RS swasta untuk menangani covid-19 sangat penting. Salah satunya agar keamanan dan kenyamanan seluruh pasien tidak terganggu. "RS swasta yang memenuhi kriteria bisa juga pro aktif datang ke pemerintah untuk support menjadi RS rujukan," ucap Kurniasih.

Ia menegaskan jika akan melibatkan RS swasta, maka harus dibuat protokol penanganannya, dan tetap dalam pengawasan terpadu Kementerian Kesehatan (Kemenkes) agar tetap satu komando dalam penanganan covid-19.

Kurniasih juga mendukung pengecekan

spesimen dikembangkan di sejumlah daerah. Tentunya yang memenuhi kriteria dan SOP Kemkes serta Badan Kesehatan Dunia (WHO). "Tetap harus di bawah pengawasan Balitbangkes," ucap dia.

"Namun pengambilan keputusan dan pernyataan hasil pemeriksaan diharapkan juga tetap satu pintu di Kemenkes. Jadi sifatnya hanya membantu mempercepat dan memperpendek jalur proses pemeriksaan spesimen," demikian saran anggota Komisi Komisi IX DPR RI dari Fraksi PKS ini dalam penanganan virus corona.

Sumber: timesjatim.com, 10 Maret 2020

# Pengangguran di Kalangan Terdidik Tinggi, PKS Dorong Milenial Tekuni Wirausaha

Surabaya (12/03) – Anggota Fraksi PKS DPR RI Dapil Jatim IV (Kabupaten Jember dan Lumajang), Amin Ak mendorong generasi milenial untuk menekuni dunia wirausaha.

Menurut Amin, kiprah kaum milenial saat ini akan menentukan wajah Indonesia ke depan, termasuk tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Apalagi jika mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, sekitar 83 juta atau 34 persen dari total penduduk Indonesia adalah milenial.

Dari angka tersebut, Amin mengatakan, menurut BPS proporsi anak-anak muda yang menganggur paling banyak adalah lulusan SMA dan perguruan tinggi, masing-masing mencapai 17,4 persen dan 13,1 persen.

Dengan menekuni dunia wirausaha, menurut Amin bisa mengantisipasi munculnya fenomena pengangguran terdidik di kalangan anak muda.

"Agar kita bisa memperoleh benefit yang maksimal dari bonus demografi, langkah yang harus kita lakukan adalah kita menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya. Bonus demografi harus diisi dengan kekuatan jumlah wirausaha," ucap Amin, Kamis (12/3/2020).

Lebih lanjut Amin mengatakan, saat ini tingkat kewirausahaan Indonesia dinilai masih sangat

rendah.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, jumlah pengusaha di Indonesia baru mencapai 1,65 persen dari jumlah penduduk.

"Rasio tersebut jauh tertinggal dibanding dengan jumlah pengusaha yang ada di Singapura sebesar 7 persen, Malaysia 5 persen, maupun Thailand 3 persen. Sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang bahkan memiliki pengusaha lebih dari 10 persen dari jumlah populasi," ucapnya.

Menurut Amin, idealnya jumlah pengusaha adalah 2 persen dari total populasi, walaupun untuk mencapai target pendapatan perkapita yang baik diperlukan 6,13 juta pengusaha atau sekitar 2,5 persen dari populasi.

"Saat ini jumlah wirausaha yang mapan sekitar 4 juta. Oleh karena itu kaum milenial memiliki peran dan fungsi strategis dalam mewujudkan Indonesia yang lebih maju," lanjutnya.

Generasi muda saat ini memiliki karakteristik yang antusias, semangat kompetitif, serta kemampuan beradaptasi yang tinggi dengan perkembangan teknologi sehingga Indonesia siap menghadapi revolusi industri 4.0 dan bisa bersaing secara global.

Sumber: [surya.co.id](http://surya.co.id), 12 Maret 2020



**Amin Ak**

Anggota Fraksi PKS DPR RI Dapil Jatim IV

# Fraksi PKS DPR RI Kembali Meraih Penghargaan Sebagai Fraksi Paling Aspiratif, Jazuli Juwaini Raih "Star of Parliament & News Maker"



**Jazuli Juwaini**

Ketua Fraksi PKS DPR RI

Jakarta (16/03) – Fraksi PKS DPR kembali terpilih sebagai "Fraksi Paling Aspiratif" di DPR dalam gelaran Teropong Parlemen Award yang digelar oleh Media Teropong Senayan di Hotel Indonesia Kempinsky malam ini (Senin, 16/3).

Selain kategori Fraksi Paling Aspiratif, secara personal Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini juga mendapatkan penghargaan untuk kategori "Star of Parliament". Sementara itu anggota Fraksi PKS lainnya, Mardani Alisera meraih penghargaan sebagai "News Maker".

Tahun lalu pada gelaran yang sama Fraksi PKS juga menjadi "Fraksi paling Aspiratif". Hal ini menurut panitia dan dewan juri menunjukkan konsistensi Fraksi PKS dalam memperjuangkan aspirasi rakyat Indonesia. Tidak berlebihan jika panitia berharap model pengelolaan aspirasi rakyat Fraksi PKS DPR dengan "Program Hari Aspirasi" setiap Selasa dan Jum'at menjadi model bagi lembaga legislatif baik di pusat maupun daerah

Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini yang hadir langsung menerima penghargaan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kepercayaan ini. "Bagi Fraksi PKS ini adalah anugerah yang patut kami syukuri dan sekaligus melecut kinerja kami agar lebih aspiratif dan konkrit dalam memperjuangkan kepentingan rakyat, bangsa dan negara melalui jalur parlemen," ungkapnya.



Fraksi PKS DPR, lanjut Jazuli, terus mengembangkan program-program yang kreatif dan inovatif dalam merepresentasikan suara rakyat. Hari Aspirasi rakyat yang sudah berjalan sejak lima tahun lalu, periode ini terus ditingkatkan dengan menambah hari dari hari Selasa saja menjadi Selasa dan Jum"at.

Terbukti secara statistik komponen rakyat yang menyampaikan aspirasinya semakin meningkat dan hal itu menjadi sarana dan ukuran kepercayaan rakyat kepada DPR semakin baik. Tidak hanya di pusat, program ini telah dicanangkan pula sebagai program Fraksi PKS di DPRD provinsi dan kabupaten/kota.

"Hari Aspirasi ini terus kita kembangkan. Tidak hanya pertemuan langsung tatap muka yang kita tambah harinya menjadi dua hari dalam sepekan, tapi juga kita kembangkan platform digitalnya sehingga aspirasi dan progres tindak lanjutnya bisa disampaikan, diikuti, dan diaks melalui media digital Fraksi PKS DPR," jelas Jazuli.

Anggota DPR Dapil Banten ini berharap Anggota Fraksi PKS khususnya dan Anggota DPR umumnya semakin mudah diakses oleh rakyat, serius menerima dan memperjuangkan aspirasi rakyat, sehingga wajah lembaga perwakilan ini akan semakin baik citra dan kinerjanya di mata rakyat.

Star of Parliament & News Maker Untuk Anggota Fraksi PKS

Selain mendapat penghargaan dalam kategori Fraksi Paling Aspiratif, Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini juga didaulat mendapatkan Award dalam kategori "Star of Parliament" atau bintangnya parlemen. Kategori yang digunakan panitia dan dewan juri adalah anggota dewan terpilih lebih dari tiga kali atau tiga periode dewan, dekat dengan rakyat, dan perjuangannya terasa oleh rakyat di dapilnya.

Atas penghargaan ini Jazuli berbesar hati dan mengucapkan terima kasih. Apalagi anggota Fraksiyana Mardani Alisera juga mendapatkan penghargaan sebagai "News Maker". Menurut Jazuli ini semakin menyulut motivasi jajaran Fraksi PKS agar lebih baik.

"Sekali lagi atas nama pribadi dan Fraksi PKS kami ucapkan terima kasih. Orientasi kita tentu bukan penghargaan tapi pelayanan kepada rakyat. Tapi, penghargaan ini menjadi motivasi agar kita semua seluruh wakil rakyat, bukan hanya dari PKS tapi juga partai-partai lain, semakin kuat khidmat dan kepeduliannya kepada permasalahan rakyat," pungkas Jazuli menutup sambutannya.

Sumber: teropongsenayan.com, 16 Maret 2020





Keluarga Besar DPW PKS Jatim  
mengucapkan

*Selamat Memperingati*  
**ISRA MI'RAJ**  
— Nabi Muhammad SAW —

27 Rajab 1441 H



*“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.*

(QS. Al-Isra` : 1)



**Irwan Setiawan, S.IP**

Ketua Umum DPW PKS Jatim



## DPW PKS JATIM

SURABAYA (26/3) Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (DPW PKS) Jawa Timur memberikan bantuan berupa masker kepada tenaga medis di beberapa Rumah Sakit di Kota Surabaya, antara lain di RS Wiyung Sejahtera dan RS Cempaka Putih Permana pada Kamis, 26 Maret 2020.

Penyerahan masker tersebut dilakukan oleh Ketua Umum DPW Irwan Setiawan didampingi Wakil Ketua Gerakan Tanggap Bencana (GENTA) COVID-19 Bustanul Arifin serta Anggota DPRD Jatim Lilik Hendarwati.

Di RS Wiyung Sejahtera, sumbangan masker diterima langsung Direktur RS dr. Eko Wahyu Agustin, MM dan Ketua Satgas Covid-19 dr. Irma Widyastuti beserta seluruh jajaran manajemen RS.

Sedangkan di RS Cempaka Putih Permana rombongan diterima oleh Direktur RS dr. Candra Damayanti, Sp.0G.



## PKS MUDA BLITAR



## PKS MUDA KEDIRI



## PKS MUDA SIDOARJO



- *Keceriaan Peserta Talk Show Bisnis Bersama PKS Muda Chapter Kabupaten Blitar beberapa waktu lalu di Sebuah Cafe di Kabupaten Blitar. (19 Maret 2020)*
- *Gathering PKS Muda Kota Kediri Dengan Pemuda di Salah satu Kelurahan di Kota Kediri beberapa waktu lalu. (8 Maret 2020)*
- *Futsal PKS Muda Chapter Sidoarjo (8 Maret 2020)*

# Squad MudaPreneur PKS Muda Chapter Malang: Pelatihan Membuat Shuttlecock



Malang (08/03) – Tercatat sebanyak 37 peserta hadir dalam agenda Squad MudaPreneur pada hari Ahad, 8 Maret 2020 di Desa Sumberkerto Kec. Pagak.

Tujuan agenda ini salah satunya adalah meningkatkan keterampilan para pemuda & Pemudi, agar semakin berdaya dan terampil, dimana keterampilan tersebut bisa menambah penghasilan keluarga.

Kegiatan ini di apresiasi oleh bapak Jari selaku kepala Dusun yang mewakili kepala desa karna berhalangan hadir.

Bellau mewakili pemerintah Desa Sumberkerto mengapresiasi PKS Muda Chapter Malang Kab Malang yang telah kegiatan ini di desa Sumberkerto. "kami sangat mendukung acara seperti ini, dengan keterampilan yg dimiliki diharapkan warga desa kami tidak perlu lagi merantau ke luar negeri meninggalkan desa" terang bapak Jari. Peserta didominasi oleh kaum perempuan atau bisa di sebut Mamah-mamah muda, karena secara usia mereka masih 20an tahun.

Kegiatan yang di adakan pada 8 Maret bertepatan dengan hari perempuan Internasional oleh karnanya target kegitan sedari awal adalah perempuan, hal ini sebagai wujud perhatian PKS Muda Chapter Kabupaten Malang kepada pemudi desa di Kabupaten Malang.



## PKS MUDA SURABAYA



### Kajian Bambu Runcing: "Stairway to Heaven: Berhikmah dari Kisah Isra' Mi'raj"

Oleh PKS Muda Surabaya pada Sabtu, 14 Maret 2020 di Co-working Space Tarbiyah. Pembicara: M. Redza Kusuma (pegjat komunitas dan dakwah kepemudaan).





kenali kami lebih dekat,  
dapatkan info seputar Jawa Timur,  
dan juga program menarik kami

*Kunjungi*

# SITUS RESMI PKS JAWA TIMUR

PKS Jawa Timur



@PKSJATIM



PKSTV JATIM



@PKSJATIM



www.jatim.pks.id

